

## MANAJEMEN ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA

**Fika Mega Elita<sup>1)</sup>, Zuliani Putri<sup>2)</sup>, Andika Nurfal<sup>3)</sup>,  
Sani Safitri<sup>4)</sup> Syafruddin Yusuf<sup>5)</sup>**

<sup>1) 2) 3) 4) 5)</sup> Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>1)</sup>[fikamegaelita@gmail.com](mailto:fikamegaelita@gmail.com), <sup>2)</sup>[pzuliani123@gmail.com](mailto:pzuliani123@gmail.com), <sup>3)</sup>[andikanurfal@gmail.com](mailto:andikanurfal@gmail.com),

<sup>4)</sup>[sani\\_safitri@fkip.unsri.ac.id](mailto:sani_safitri@fkip.unsri.ac.id), <sup>5)</sup>[syafruddin\\_y@yahoo.com](mailto:syafruddin_y@yahoo.com)

### Abstrak

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan data bersumber dari fenomena dan keadaan sebenarnya yang ada di sekolah untuk kemudian dideskriptifkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam gambaran manajemen organisasi ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Indralaya. Ada banyak hal yang akan didapat seorang peserta didik ketika menempuh pendidikan di jenjang sekolah, tidak hanya meningkatkan daya kognitifnya saja melainkan sekolah juga memberi ruang untuk peserta didiknya bebas mengekspresikan pribadi serta melatih kemampuan keterampilan dan *skill* yang ada. Terdapat banyak ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Indralaya, seperti Rohis, Jurnalistik, PKS, Paduan Suara, PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), English Club, Basket, Futsal, Voly, Marching Band, Pilar, MPK (Majelis Perwakilan Kelas), OSIS, Pramuka, PMR, Mathematics Student Club, Pencak Silat, Green Generation, KIR (Karya Ilmiah Remaja), dan Seni Tari.

**Kata kunci:** *manajemen, ekstrakurikuler, sekolah*

### Abstract

*The research method used in this paper is descriptive qualitative research. Qualitative descriptive research uses data sourced from phenomena and actual conditions that exist in schools to then be described. This study aims to describe in more depth the description of the management of extracurricular organizations in Indralaya 1 Public High School. There are many things that a student will gain when studying at the school level, not only increasing their cognitive power but also providing space for students to freely express themselves and train their skills and abilities which exists. There are many extracurriculars at Indralaya 1 Public High School, such as Spiritualism, Journalism, PKS, Choir, PIK-R (Youth Information and Counseling Center), English Club, Basketball, Futsal, Volleyball, Marching Band, Pillar, MPK (Class Representative Assembly), OSIS, Scouts, PMR, Mathematics Student Club, Pencak Silat, Green Generation, KIR (Youth Scientific Work), and Dance.*

**Keywords:** *management, extracurricular, school*

©Pendidikan Sejarah FKIP UM Palembang

DOI: <https://doi.org/10.32502/jdh.v3i1.5935>

### Pendahuluan

Sekolah adalah sebuah lembaga atau institusi yang berperan sebagai wadah dari pelaksanaan sistem pembelajaran dalam rangka pengembangan kulturalitas serta potensi peserta didik. Sekolah juga dikatakan sebagai salah satu institusi yang cukup kompleks dan unik, dikatakan demikian karena sekolah tidak hanya

sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik, namun juga sebagai lembaga di sekolah juga terdapat adanya beragam dimensi yang memiliki kesatuan dan saling berkaitan dan tentu memiliki tujuan maupun visi yang sama (Minsih et al., 2019).

Sekolah sebagai tempat dimana peserta didik siap untuk menuntut ilmu, sebagai tempat berlangsungnya proses belajar dan sekaligus mengembangkan potensi atau bakat dan juga mendapatkan pengalaman. Ada banyak hal yang akan didapat seorang peserta didik ketika menempuh pendidikan di jenjang sekolah, tidak hanya meningkatkan daya kognitifnya saja melainkan sekolah juga memberi ruang untuk peserta didiknya bebas mengekspresikan pribadi serta melatih kemampuan keterampilan dan *skill* yang ada (Nurchahyo, 2013). Sederhananya, dalam lingkungan persekolahan menjadi tempat berlangsungnya proses pendidikan.

Pendidikan diartikan sebagai dorongan usaha individu dalam rangka menumbuhkembangkan kemampuan dan potensi bakat dalam diri yang sesuai dengan adanya tatanan nilai yang berlaku di dalam lingkungan bermasyarakat. Ilmu pendidikan sebagai sarana yang menaungi kegiatan atau gejala-gejala berlangsungnya proses mendidik (Trianingsih, 2016). pendidikan telah diakui masyarakat dan telah menjadi bagian dari kesadaran mereka untuk meningkatkan kualitas dan upaya memiliki taraf hidup yang baik melalui pendidikan (Djamaluddin, 2014).

Pendidikan telah dijelaskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yang membahas mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) terutama terdapat di pasal 3 yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan nasional tak lain adalah mengembangkan kemampuan serta pembentukan karakter beradab dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan

menjadikan individu manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Depatemen Pendidikan Nasional (Taufik, 2015).

Melalui penjelasan tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa melalui pendidikan ini mendorong pembentukan individu yang beradap, bertanggung jawab serta mengembangkan kecakapan dan pengetahuan pada diri dan memajukan taraf kehidupan ke arah yang lebih mulia salah satunya dapat diwujudkan melalui pendidikan.

SMA Negeri 1 Indralaya merupakan satuan pendidikan yang beralamat di Jl. Lintas Sumatra No.Km. 35, Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. SMA Negeri 1 Indralaya berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/8851fa8d-ee9-4e0c-ac54-03989197070c>, diakses pada Rabu, 26 April 2023).

Setiap sekolah diperlukan adanya struktur organisasi agar semua kegiatan di sekolah dapat terkoordinir dengan baik. SMA Negeri 1 Indralaya sudah memiliki struktur organisasi yang tertata dengan baik. SMA Negeri 1 Indralaya sejak tahun 2021 dipimpin oleh bapak Pudyono Laksono, S.Pd sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah dibantu oleh para wakil kepala sekolah yang dibagi menjadi 4 bidang. Keempat bidang ini adalah kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan dan humas. Untuk menjalankan proses belajar mengajar ada para dewan guru dan wali kelas.

Ada beberapa organisasi yang terdapat di SMA Negeri 1 Indralaya, seperti organisasi ekstrakurikuler. Organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai wadah peserta didik dalam mengembangkan bakat ataupun potensi yang ada pada diri mereka dan kegiatan ini dilaksanakan diluar jam belajar (Lestari, 2016).

### Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan usaha untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam gambaran manajemen organisasi ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian deskriptif kualitatif sebab perolehan data yang ada bersumber dari fenomena dan keadaan sebenarnya yang ada di sekolah untuk kemudian dideskriptifkan (Taufik, 2015).

Penelitian kualitatif pertama kali dikemukakan oleh para antropolog dan juga sosiolog sebagai metode penyelidikan terutama awal abad 20 di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada deskripsi kajian sosial maupun budaya di dalam masyarakat. Penelitian ini erat dengan teknik yang dipakai dengan cara wawancara dan melakukan observasi, dan juga memungkinkan adanya survei atau analisis secara historis dan melalui sumber dokumen (Yuliani, 2018). Adapun dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Indralaya dengan diawali adanya wawancara maupun observasi di SMA Negeri 1 Indralaya.

### Hasil dan Pembahasan

Tradisi *Mak Gawi* sebagai sebuah tradisi yang dimiliki dan dilestarikan oleh penduduk Desa Gunung Ayu tentu tidak muncul secara tiba-tiba. Tradisi *Mak Gawi* memiliki latar belakang kemunculannya sendiri sebagai tradisi yang terus dilestarikan dan dipertahankan dari generasi ke generasi. Beberapa tokoh adat memiliki definisinya sendiri terkait dengan keberadaan tradisi ini.

#### 1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan kegiatan yang ada di dalam sekolah biasanya dengan melihat visi, misi, maupun tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah. Melalui perencanaan juga berdasar pada keinginan yang hendak diwujudkan setiap organisasi di sekolah sehingga perencanaan dibuat sebagai upaya agar tepat sasaran dan juga sesuai dengan tujuan, maupun visi misi yang berlaku di sekolah (Ameraldo et al., 2022). Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Indralaya adalah sebagai berikut;

##### Visi

Visi SMA Negeri 1 Indralaya adalah "*Dwi Marga Panca Adi Widya, Mewujudkan Insan Berkarakter dan Cerdas Melalui Pengembangan Imtaq, Iptek, Pembelajaran AIKEM, Literasi, dan Digitalisasi yang Berwawasan Lingkungan*"

**Tabel 1.** Hasil Pengamatan dan Deskripsi Visi dan Misi SMA Negeri 1 Indralaya (4 April 2023)

##### Misi

Misi SMA Negeri 1 Indralaya adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat;
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai, agama

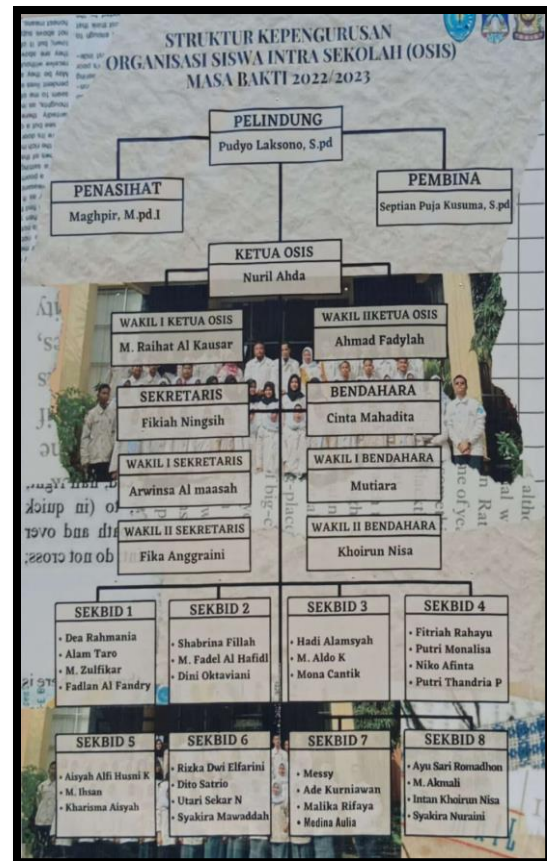
- dan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, literasi, dan digital;
- 3) Menciptakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan.
  - 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tenang, damai, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan dan penuh tanggung jawab;
  - 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, indah, hijau, rindang (Adiwiyata).
  - 6) Menjalinkan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan pemangku kepentingan pendidikan dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.

## 2. Pengorganisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses atau tata laksana yang memiliki pembagian tugas pada orang-orang tertentu. Pengorganisasian secara umum melibatkan adanya peran tanggung jawab, pengelompokan tugas dan adanya kerjasama yang saling bersinergi didalamnya. Lembaga di sekolah sudah barang tentu memerlukan adanya organisasi yang baik sehingga dapat menjalankan perencanaan yang sebelumnya telah dibuat secara matang. Pengorganisasian dapat juga dipahami sebagai tindakan dimana melibatkan antar individu yang saling bekerjasama dalam melaksanakan tugas dan mewujudkan tujuan yang ada (Maisaro et al., 2018).

Dalam pengorganisasian yang ada di SMA Negeri 1 Indralaya, masing-masing organisasi telah ada pembagian manajemen maupun tugas yang ada seperti pembina organisasi, struktur organisasi, anggota pengurus dan lain-lain telah dibentuk struktur pembagian tugas yang jelas dan terlebih dahulu ditetapkan oleh kepala sekolah dengan melalui surat

keputusan (Wandi et al., 2013). Seperti pada gambar berikut ini mengenai gambaran struktur pada organisasi OSIS yang ada di SMA Negeri 1 Indralaya.



**Gambar 1.** Struktur Organisasi OSIS SMA Negeri 1 Indralaya (Dokumentasi pribadi, 10 Maret 2023)

## 3. Organisasi Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Indralaya

**Tabel 2.** Kegiatan Rutin Organisasi Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Indralaya (Data kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Indralaya)

Ekstrakurikuler	Keterangan
Rohis	Ketua Lelaki: M. Taqi Abdurrahman Ketua Perempuan: Amanda Wakil: Rehan Tanjung Pembina: Maryani, S.Pd.I, MA Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat duha</li> <li>• Sholat Zuhur bersama</li> </ul>

Ekstrakurikuler	Keterangan	Ekstrakurikuler	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadroh</li> <li>• MTQ</li> </ul> Latihan: Setiap hari kamis	Futsal	Pembina: Pak Septian Puja Kusuma, S.pd Pelatih: Pak Sigit Koswara, S.pd Koordinator: Naufal Hasan Jumlah anggota: 30 Putra 15 Putri Latihan: Hari Selasa, Kamis, Jumat Hari latihan putri: Rabu Program Latihan: Fisik, Passing, Dribble, Shooting dan Game
Jurnalistik	Ketua: Vachlina Aulia Wakil: Dimas Hidayatullah Pembina: Dwi Rahma Yetti, S.Pd Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buat mading</li> <li>• Podcast</li> </ul> Latihan: Hari jumat	Voly	Koordinator: Aldo (x.6) Pembina: Pak septian puja kesuma, S.pd Pelatih: Pak Ogah Jumlah: 35 Putra dan 15 Putri Latihan: Hari jumat, sabtu Program latihan: Fisik, passing, Game
PKS	Ketua: Dini Riana Wakil: Uray naya Putria Pembina: Mariah Mefa, S.Pd Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• LTBB</li> <li>• Mengatur lalu lintas</li> </ul> Latihan: Hari senin dan jumat	Marching Band	Koordinator: Erin Puteri Adelia Pelatih : KK Rizal, Kak yuna, Kk didin Berdiri: Tahun 2015 Alat music: Color Gun, Fike, Senar, Bass, Belira, Bras, Mayoret, thom Jumlah: 51 Orang Latihan: Hari jumat, Sabtu Pembina: Ibu Toni Suryani, S.pd
Paduan Suara	Ketua: M. Rahardika P Wakil: Ilmi Saputra Pembina: Tri Mustika Indah, S.Pd Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyanyi saat upacara</li> </ul> Latihan: Hari rabu	Pilar	Koordinator: M. Abi Rizky (XI.IPA.3) Jumlah Anggota: 15 orang Latihan: Hari Selasa dan jum'at Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan 4 pilar di SMA 1 Indralaya meliputi Pembelajaran tentang UUD 1945</li> <li>• Pasa</li> <li>• Pancasila, bhineka tunggal ika</li> <li>• Selain itu mempelajari tentang debat yang baik dan benar, menganalisis tentang Indonesia</li> </ul>
PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja)	Ketua: Valerina Wakil: Mareta mandira Pembina: Yochi Wanda Vetricia, S.Pd Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi forum anak dan stunting</li> <li>• Seminar HIV/AIDS</li> <li>• JAK (Jambore Ajang Kreativitas)</li> </ul> Latihan: Hari jumat	MPK (Majelis Perwakilan Kelas)	Koordinator: Pak Maghfir, M,pd
English Club	Ketua: Khoirul Rijal Pembina: Yeni Puji Lestari, S.Pd Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih speaking</li> </ul> Latihan: Hari jumat	Basket	Nama Pembinanya: Pak Baban Nama Pelatih: Pak Ricky Ketua: Jagat Proker: fisik, lay up, underring dan game Latihan: Hari senin, rabu, jum'at, sabtu Jumlah Anggota: 30 ( laki-laki) dan 20 ( perempuan )

Ekstrakurikuler	Keterangan
	Pembina: Septian puja Kusuma,S,pd Jumlah anggota: 15 orang Ketua Mpk: M.Rahardika Prastianto (XI.IPS 1) Wakil Mpk: Nabila putri (XI.IPA 1) Sekretaris: Nurma riza saputri ( XI.IPA 4) Bendahara: Nessa Adelia (XI.IPA 2)
OSIS	Pembina osis: Pak Septian puja Kusuma,S,pd Ketua osis: Nuril Ahda (XI.Ipa4) Wakil ketua osis: M.Raihat Al-kautsar ( XI.IPA 3) Bendahara: Cinta Mahadita Sekretaris: Fikia Ningsih (XI.IPA 3) Jumlah anggota: 38 orang
Pramuka	Pembina pa/pi: Abdul Fatah, S.Pd. / Hafidah Sefira, S.Pd. Pelatih pa/pi: M. Aldoni / Anggun Purnama Indah Ambalan pa/pi: Samaratungga / Dewi Tara Putri Pradana pa/pi: M. Jam Junior Lutfih / Putri Aisyah Jumlah anggota: 52 orang Jadwal Kegiatan: Senin (16.15-17.00) dan Jumat (13.30-17.00)
PMR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan kepramukaan seperti pioneering</li> <li>• Latihan baris berbaris, kompas, mata angin, dll.</li> </ul> Pembina: Ibu Usmi Pelatih : Pratiwi Latihan: Jum'at Jumlah anggota: ± 35 orang Kegiatan selama latihan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar pertolongan pertama pada luka tusuk,</li> <li>• Pertolongan pertama pada orang pingsan, pertolongan pertama</li> </ul>

Ekstrakurikuler	Keterangan
	pada korban patah tulang, <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar tentang donor darah</li> </ul>
Mathematics Student Club	Pembina: Ibu Rina Jadwal latihan: Rabu / Jum'at dikelas X.2 (90 menit) Jumlah anggota: ± 20 orang Kegiatan selama latihan: Mengerjakan soal dan membahas materi
Pencak Silat	Pembina: Bapak Septian Pelatih: Mas Rizky Anggota: Campur dari SD sampai SMA dan Luar Tempat Latihan: SMA Negeri 1 Indralaya Samping Polek Jadwal Latihan: Jumat dan Rabu Pukul : 14.00 - 17.00 Total anggota : Kurang lebih 35 anggota
Green Generation	Pembina: Yochi Wanda Vatriscia, S.Pd Ketua : M. Fariz Yulindra Jumlah Anggota: 66 anggota Latihan: Hari Rabu dan Jum'at Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan lingkungan dan penanaman tanaman dilingkungan sekolah.</li> <li>• membagikan informasi seputar lingkungan kepada masyarakat sekolah</li> <li>• berdiskusi mengenai masalah lingkungan</li> <li>• membuat sebuah kerajinan dari limbah sampah</li> </ul>
KIR (Karya Ilmiah Remaja)	Pembina: Marmiyannah, S.Pd. Ketua : Siti Khodijah Jumlah Anggota: 25 anggota Latihan: Hari Jumat Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis Esai</li> <li>• Menulis Karya Ilmiah</li> </ul>

Ekstrakurikuler	Keterangan
Seni Tari	Pembina: Tri Mustika Indah, S.Pd. Pelatih: Manda (Pelatih dari luar sekolah) Ketua : Destya Nufti Adzahra Jumlah Anggota: 45 anggota Latihan: Hari Jumat Proker: <ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih menari.</li> </ul>

Organisasi ekstrakurikuler tidak hanya sebagai kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah namun lebih daripada itu kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai kegiatan terutama dalam mengembangkan potensi maupun keterampilan yang dimiliki peserta didik sehingga, salah satu aspek positif dari adanya organisasi atau kegiatan ini adalah sebagai bentuk peserta didik menuangkan berbagai ekspresi dari masing-masing kegemaran yang mereka miliki di sisi lain juga mengembangkan karakter peserta didik (Arifudin, 2022); (Dahaluddin et al., 2022).

#### 4. Pelaksanaan Organisasi Ekstrakuler

Pelaksanaan atau implementasi dari organisasi ekstrakurikuler secara universal untuk melatih diri dan mendorong peserta didik tentang sikap dan daya berfikir untuk disiplin dan menaati aturan tata tertib yang berlaku di sekolah (Taufik, 2015).

Adapun pelaksanaan dari organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Indralaya adalah seluruh organisasi ekstrakuler yang ada seperti yang dapat dilihat pada tabel 2 Kegiatan Rutin Organisasi Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Indralaya telah ada pembagian program kerja, jadwal kegiatan,

struktur kepemimpinan, dan lain-lain sehingga dengan melihat panduan struktur yang telah dibuat maka implementasi masing-masing organisasi tersebut adalah dengan melaksanakan program kerja secara optimal agar tercapat tujuan yang telah direncanakan.

#### 5. Melakukan Monitoring Organisasi Ekstrakurikuler

Monitoring pada organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Indralaya merupakan kegiatan pengawasan terhadap berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk mengetahui apakah masing-masing ekstrakurikuler telah melaksanakan program kerja sesuai dengan tujuan dan perencanaan sebelumnya atau justru program kerja yang dilaksanakan belum mencapai hasil yang diinginkan, sehingga monitoring ini diperlukan (Subarkah et al., 2013).

Pada umumnya, setelah dilakukan kegiatan ekstrakurikuler akhirnya akan membuat laporan kegiatan. Dalam hal ini peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler tersebut bersama pembina juga biasanya mengadakan rapat setiap beberapa minggu sekali terutama ketika akan dilaksanakan suatu program kerja maupun kegiatan lain, misalnya seperti pada hari peringatan tertentu maupun pada lomba-lomba yang akan datang maka akan dilaksanakan sebuah pertemuan rapat yang dihadiri peserta didik ekstrakurikuler dan pembina untuk menentukan dan membuat jadwal latihan yang akan dilaksanakan (Cahyo et al., 2022).

## 6. Faktor Pendukung dan Penghambat Majunya Organisasi Ekstrakurikuler

Perwujudan dari organisasi ekstrakurikuler yang berhasil menghantarkan peserta didiknya pada pengembangan bakat, minat, dilibatkan dalam beberapa kegiatan sekolah sampai lomba tidak hanya berasal dari kerjasama struktur organisasi bersama pembina kegiatan, melainkan ada andil yang berasal dari sekolah serta pihak lainnya, seperti orang tua dan lain-lain. Di bawah ini beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari organisasi ekstrakurikuler adalah sebagai berikut;

### Faktor Pendukung

- a. Adanya pengarahan dan dukungan dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah demi terwujudnya organisasi ekstrakurikuler yang maju
- b. Dukungan dari orang tua peserta didik karena keterlibatan peserta didik mengikuti organisasi tersebut
- c. Proses manajemen anggaran yang sifatnya terbuka di dalam organisasi, sehingga akan memudahkan akses keuangan ketika akan dilaksanakan suatu kegiatan tertentu
- d. Faktor pendukung berikutnya dapat berasal dari alumni, seperti adanya dukungan maupun bantuan berupa barang yang diperlukan maupun keterlibatan alumni membina secara langsung pada beberapa kesempatan
- e. Hal yang tidak kalah pentingnya dan menjadi faktor utama adalah tersedianya tempat ataupun prasarana yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### Faktor Penghambat

- a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat terhambat dalam pelaksanaan program kerja kegiatan apabila sebagai contoh akan dilaksanakan sebuah lomba maupun pentas seni namun pencairan anggaran BOS yang tak kunjung turun, menjadi salah satu faktor penghambat suksesnya kegiatan
- b. Sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan ekstrakurikuler masih minim atau rusak, misalnya pada ekstrakurikuler palang merah remaja yang membutuhkan peralatan-peralatan kesehatan maupun hal-hal lain jika tidak tersedia maka kegiatan tersebut sulit untuk mengejar target maju
- c. Ketidak-aktifan pembina, pengurus maupun peserta didik dalam menjalankan kegiatan rutin ekstrakurikuler
- d. Kegiatan monitoring maupun evaluasi terhadap berjalannya kegiatan ekstrakurikuler yang belum optimal
- e. Tidak rutin atau bahkan jarang melakukan rapat maupun laporan selama berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler.

### Simpulan

Perencanaan kegiatan yang ada di dalam sekolah biasanya dengan melihat visi, misi, maupun tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah. Pengorganisasian secara umum melibatkan adanya peran tanggung jawab, pengelompokan tugas dan adanya kerjasama yang saling bersinergi didalamnya. Terdapat banyak ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Indralaya, seperti Rohis, Jurnalistik, PKS, Paduan Suara, PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja),



English Club, Basket, Futsal, Voly, Marching Band, Pilar, MPK (Majelis Perwakilan Kelas), OSIS, Pramuka, PMR, Mathematics Student Club, Pencak Silat, Green Generation, KIR (Karya Ilmiah Remaja), dan Seni Tari.

Pelaksanaan dari organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Indralaya telah ada pembagian program kerja, jadwal kegiatan, struktur kepemimpinan, dan lain-lain. Monitoring pada organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Indralaya dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing ekstrakurikuler telah melaksanakan program kerja sesuai dengan tujuan dan perencanaan sebelumnya.

#### Daftar Pustaka

- Ameraldo, F., Aguss, R. M., & Rahmawati, A. (2022). *Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 Rajabasa Lampung Selatan*. 3(2), 306-310.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Cahyo, S. D., Husni Wahyudin, & Riris Setyo Sundari. (2022). Analisis Fungsi Ekstrakurikuler Seni Tari di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 01 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 640-650.
- Dahaluddin, D., Rakib, M., & Apriyanti, E. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler pada Siswa SMK Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 129-135.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra'*, 1(2), 129-135.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136-152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302-312. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p302>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Nurchahyo, F. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/MAN/Sederajat se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 101-110.
- Subarkah, R., R. B., Rahayu, S., & A, Y. I. (2013). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman. *MESITER:*

*Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 1(1), 52–63.

Taufik, R. (2015). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Program Pascasarjana*, 9(4), 494–504.

Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197–211.  
<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>

Wandi, S., Nurhasono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 524–535.

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91.  
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>